

PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

Tujuan Investasi

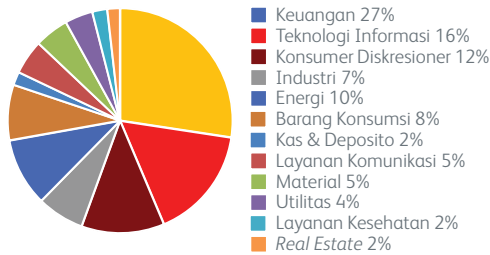
PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

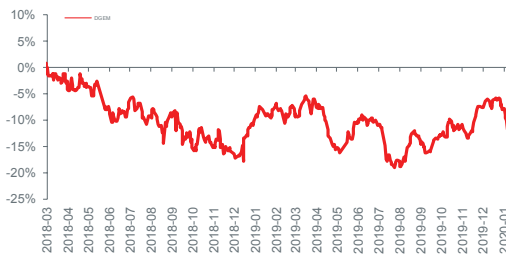
Global Emerging Markets Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGEM:IJ	US\$0,88316	US\$8,44	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/Tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-5,61%	1,46%	-5,61%	-3,37%	n/a	n/a	-6,07%
Benchmark	-4,98%	2,32%	-4,98%	3,81%	n/a	n/a	-5,52%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

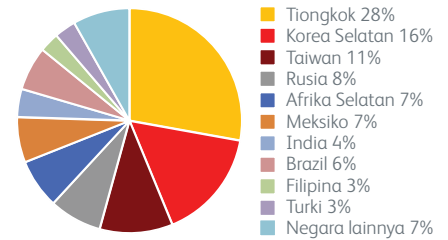
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global ditutup lebih rendah pada Januari karena virus corona di wilayah Tiongkok. Penyebaran virus yang cepat dan efek mematakannya menyebabkan pemerintah Tiongkok mengisolasi kota Wuhan di provinsi Hubei dan membatasi perjalanan domestik selama perayaan tahun baru Imlek. Musim liburan juga diperpanjang beberapa hari dan beberapa zona industri terhambat selama seminggu, cenderung menghambat pemulihan ekonomi di negara itu dan mengakibatkan saham di Hong Kong dan Shanghai turun dalam aksi jual secara umum. Indeks MSCI Emerging Markets kehilangan 4,7%, sementara indeks saham Tiongkok dan Hong Kong secara teknis turun sebesar 4,8% dan 4,5% selama sebulan. Di tempat lain di Asia, Taiwan menyerah 4,7% seiring investor yang mengambil keuntungan dari krisis virus corona untuk mengambil keuntungan dari imbal hasil yang kuat di 2019. Korea juga mengalami kerugian ditutup 5,3% lebih rendah karena mata uang yang lemah berdampak pada saham. Pasar saham Asia Tenggara beragam meskipun semuanya berakhir turun. Malaysia turun 3,9% dan Indonesia turun -2,7%. Thailand adalah salah satu pasar terlemah di dunia dengan penurunan sebesar 8,6%, sementara Filipina turun 8,0% juga karena peso yang lebih lemah. Di Asia, pasar saham India unggul, meskipun dengan kerugian 0,8% karena diuntungkan oleh harga minyak yang lebih rendah. Amerika Latin turun 5,6% karena harga komoditas yang lebih lemah menyebabkan mata uang anjlok. Indeks MSCI Brasil turun 7,5% dan Chili mengalami kerugian dengan penurunan 7,6%, yang mencerminkan depresiasi terhadap mata uang. Meksiko melakukan beberapa cara untuk mengimbangi kerugian ini dengan kenaikan 1,4% setelah peso menguat. Wilayah EMEA juga dipengaruhi oleh aksi jual dengan indeks MSCI yang turun 4,8% dengan beberapa dukungan dari Turki, naik 1,5% akibat bank sentral yang menurunkan suku bunga sebesar 75 basis poin, relatif baik dari Rusia, yang turun hanya 3,0%. Di wilayah lain, tercatat kinerja buruk dari Hungaria, Polandia dan Afrika Selatan.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
Bank of China LTD H
China Construction Bank-H
GPO Finance Banorte
Naspers LTD
Petroleo Brasileiro Pref SA
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii
Taiwan Semiconductor Manufacturing
Tingyi (Cayman Islands) Holding C

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.